

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
Laporan Tugas Akhir, 2020

Shella Nesti Ayu

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN AKTIVITAS PADA
PASIEEN POST OPERASI FRAKTUR EKTREMITAS BAWAH DI RUANG
GELATIK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020**

xv + 67 halaman, 4 tabel, 1 gambar dan 6 lampiran

ABSTRAK

Fraktur merupakan istilah dari hilangnya kontinuitas tulang, tulang rawan, baik yang bersifat total maupun sebagian. Sebagian besar fraktur disebabkan oleh kekuatan yang tiba-tiba dan berlebihan, yang dapat berupa benturan, pemukulan, penghancuran, penekukan atau terjatuh dengan posisi miring, pemuntiran, atau penarikan. Bila terkena kekuatan langsung, tulang dapat patah pada tempat yang terkena dan jaringan lunak juga pasti rusak. World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab fraktur nomor 8 di dunia. Pada tahun 2011-2012 terdapat 1,3 juta menderita fraktur akibat kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data tahun 2019 terdapat 223 pasien yang dirawat di Ruang Gelatik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan 197 diantaranya menderita fraktur. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada klien post operasi fraktur ekstremitas bawah dengan gangguan kebutuhan aktivitas. Penyajian data dalam penulisan asuhan keperawatan ini adalah dengan narasi dan tabel, yang dilaksanakan pada tanggal 03-05 Maret 2020 di Ruang Gelatik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Hasil asuhan ini, subyek asuhan keadaannya sudah lebih baik, sudah dapat melakukan pergerakan, ada peningkatan dalam pergerakannya, dapat melakukan aktivitas tapi masih dalam pengawasan keluarga, dapat berdiri dengan bantuan tongkat tetapi hanya mampu berdiri < 1 menit, dapat melakukan *range of motion*. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar perawat dapat lebih memperhatikan pasien Fraktur dengan masalah gangguan pemenuhan kebutuhan Aktivitas dan diberikan asuhan dengan memperhatikan keterbatasan yang mungkin muncul. Disarankan agar lebih komprehensif dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Aktivitas, Fraktur
Daftar bacaan : 17 (2002 – 2017)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
NURSING DEPARTMENT OF TANJUNGKARANG
Final Report, 2020

Shella Nesti Ayu

**NURSING INTERFERENCE ON PATIENT ACTIVITY OF OPERATIONS
POST LOWER EXTREMITY FRACTURE IN GELATIK ROOM Dr. H.
ABDUL MOELOEK HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE IN 2020**

xv + 67 pages, 4 tables, 1 picture and 6 attachments

ABSTRACT

Fracture is a term of the loss of bone, cartilage, both total and partial. Most fractures are caused by sudden and excessive force, which can be in the form of collisions, beatings, crushing, bending or falling on their side, twisting or withdrawal. When exposed to direct strength, the bones can be broken at the affected place and soft tissue must be damaged. The World Health Organization (WHO) states that traffic accidents are the number 8 cause of fractures in the world. In 2011-2012 there were 1.3 million suffered fractures due to traffic accidents. Based on 2019 data there were 223 patients treated in the Wren's Room at the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province and 197 of them suffered a fracture. The purpose of nursing care is to describe nursing care in postoperative clients with lower extremity fractures with impaired activity requirements. Presentation of the data in writing this nursing care is with narration and tables, which were held on March 3 to 5, 2020 in the Wren Room of the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province. As a result of this care, subjects of care are better, can move, have an increase in movement, can do activities but are still under family supervision, can stand with the help of a stick but can only stand <1 minute, can do range of motion. Therefore, the authors suggest that nurses can pay more attention to Fracture patients with problems that disrupt the fulfillment of Activity needs and be given care by paying attention to limitations that may arise. It is recommended to be more comprehensive in carrying out nursing care for postoperative patients with lower limb fractures.

Keywords : Nursing care, Activity, Fractures
Bibliography : 17 (2002 - 2017)